

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang laba bersih dalam memprediksi Aruskas dimasa mendatang. Dengan cara menguji tiap variabelnya sehingga dapat diketahui konsep laba manakah yang terbaik dalam memprediksi Aruskas dimasa mendatang.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor makanan dan minuman periode 2015-2018. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian, melakukan *merger* selama periode pengamatan, dan terdaftar secara berturut-turut, serta tidak memiliki data yang *outlier* menjadi persyaratan dalam penelitian ini. Metode pemilihan objek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi berganda dengan bantuan program komputer SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Uji yang dilakukan secara parsial yakni Uji t membuktikan bahwa hanya laba bersih memiliki angka yang signifikan untuk memprediksi aruskas dimasa mendatang.

Kata kunci : Laba akuntansi, laba bersih, Aruskas.



Absract

This study aims to provide empirical evidence about net profit in predicting cash flow in the future. By testing each variable so that it can be seen which profit concept is best in predicting future cash flows.

The object of this research is manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the food and beverage sector in the 2015-2018 period. Companies that did not experience a loss, merged during the observation period, and registered in succession, and did not have outlier data became a requirement in this study. The method of selecting subjects in this study is purposive sampling. The analysis model used is multiple regression analysis model with the help of the SPSS compiler program.

The results of this study indicate that the partial test, the t test, proves that only net income has a significant number to predict future flows.

Keywords: gross account, net profit, cash flow.

